



Evaluasi Media E-Learning dengan Tema Mengkafani Jenazah di MA Al-Huda Bengkalis

*Rini Nopita^{1,a}, Rian Vebrianto^{2,b}

¹⁾ Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Bengkalis, Riau, Indonesia

²⁾ PGMI S2 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Indonesia

Email: ^arininopita063@gmail.com; ^brian.vebrianto@uin-suska.ac.id

DOI:

<https://doi.org/10.4696/3/aulia.v11i1.2601>

Cara Mensitasi Artikel ini:

Nopita R., & Vebrianto, R. (2025). *Evaluasi media e-learning dengan tema mengkafani Jenazah di MA Al-Huda Bengkalis*, 11(1), 25-35. <https://doi.org/10.46963/aulia.v11i1.2601>

ABSTRACT

Keywords:

E-learning, Learning Media, Shrouding the Corpse

Kata Kunci:

Pembelajaran Daring, Media Pembelajaran, Pengafanan Jenazah

Educational media is one of the most important components of the teaching and learning process. The researchers at MA AL-Huda Bengkalis therefore want to develop e-learning resources based on the Sholat Jenazah topic. Using the Research and Development (R&D) technique, 22 teachers and 30 students from class X took part in the study. The researchers directly gathered data through the use of questionnaires and observational techniques. The researchers explained the objectives and purpose of the instruments to the respondents before distributing the questionnaires for them to fill out. Respondents were asked to review the quality of the educational materials utilized and answer questions via the Google Form platform. The gathered data was examined using descriptive analysis. The average score for 30 students on the learning media components was 4.33 with a standard deviation of 0.2, which is also categorized as Strongly Agree, according to the research findings. The average score for 22 teachers was 4.6 with a standard deviation of 0.12. Consequently, it can be claimed that e-learning resources are of exceptionally high caliber, suitable for the current digital age, and built on cutting-edge technology to support interactive learning exercises.

ABSTRAK

Informasi Artikel:

Diterima:

21/01/2025

Direvisi:

12/06/2025

Diterbitkan

30/06/2025

***Corresponding Author**

rininopita063@gmail.com

Salah satu elemen yang paling krusial dari proses pengajaran dan pembelajaran adalah media pendidikan. Peneliti di MA AL-Huda Bengkalis ingin menciptakan materi e-learning dengan subjek Sholat Jenazah. 30 siswa dari kelas X dan 22 guru berpartisipasi dalam penelitian menggunakan teknik Penelitian dan Pengembangan (R&D). Dengan menggunakan kuesioner dan metode observasi, peneliti secara langsung mengumpulkan data. Sebelum memberikan kuesioner kepada responden, peneliti memberi penjelasan tentang tujuan dan maksud instrumen. Responden diminta untuk menjawab pertanyaan dan menilai kualitas sumber daya instruksional yang digunakan melalui platform Google Form. Data yang dikumpulkan dianalisis menggunakan analisis deskriptif. Berdasarkan temuan penelitian, skor rata-rata dari 22 guru adalah 4,6 dengan deviasi standar 0,12, dan skor rata-rata dari 30 siswa pada komponen media pembelajaran adalah 4,33 dengan deviasi standar 0,2, yang juga dikategorikan sebagai Sangat Setuju. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa sumber daya e-learning memiliki kualitas yang sangat baik, sesuai untuk era digital saat ini, dan dibangun di atas teknologi mutakhir untuk mendukung latihan pembelajaran interaktif.

PENDAHULUAN

Menurut Erawanto (2023), teknik perkuliahan terus mendominasi pendidikan tradisional, meninggalkan sedikit kesempatan bagi siswa untuk belajar secara mandiri. Peluang siswa untuk menyelidiki, belajar, dan mengembangkan pengetahuan mereka berdasarkan keterampilan berpikir kritis mereka berkurang akibat pendekatan ini.



Evaluasi Media E-Learning dengan Tema Mengkafani Jenazah di MA Al-Huda Bengkalis

Ketidakterpaparan kreativitas dan penemuan selama proses pembelajaran juga dipengaruhi oleh batasan ini. Oleh karena itu, untuk memfasilitasi perkembangan potensi terbaik mereka, diperlukan praktik pembelajaran yang lebih berorientasi pada siswa.

Pendidikan adalah aspek penting dalam menjadikan generasi yang berakhlak mulia, cerdas, dan mampu menghadapi tantangan zaman. Dalam konteks pembelajaran agama Islam, khususnya pada mata pelajaran Fiqih, penguasaan siswa terhadap materi pembelajaran menjadi tolok ukur keberhasilan proses pendidikan. Salah satu materi penting dalam Fiqih adalah pemulasaraan jenazah, yang mencakup tata cara mengkafani jenazah. Materi ini tidak hanya mengajarkan Minat belajar teoritis, tetapi juga keterampilan praktis yang bermanfaat dalam kehidupan keseharian, sejalan dengan tuntunan syariat Islam.

Seiring dengan pesatnya perkembangan globalisasi, dunia mengalami transformasi teknologi yang semakin maju, menghadirkan berbagai inovasi untuk mempermudah aktivitas pengguna, terutama dalam pendidikan, seperti pengembangan media pembelajaran yang semakin efektif dan inovatif. Seiring kemajuan jaman. Sutedjo (2002:119) mengatakan, perkembangan dunia pendidikan berkembang secara dinamis, terutama dalam upaya membuat alat, metode, dan materi pembelajaran yang lebih interaktif dan menyeluruh. Agar tercipta pembelajaran yang harmonis, dinamis, kreatif, dan interaktif di era saat ini, diperlukan penggunaan media teknologi pembelajaran yang interaktif. yaitu bentuk pemanfaatan ICT sebagai media belajar adalah e-Learning (Yazdi, 2012:146).

Media *E-learning* merupakan media belajar yang memanfaatkan perangkat elektronik sebagai media pendukungnya. Dalam sistem pendidikan konvensional, e-learning tidak dimaksudkan untuk menggantikan model pembelajaran tradisional, melainkan untuk memperkuatnya. Sebagaimana fungsi E-learning di dijelaskan (Yazdi, 2012:146) sebagai berikut:1. *E-learning* memuat penyampaian informasi, komunikasi, pendidikan, dan pelatihan yang dapat dilakukan baik secara offline maupun online, 2. E-learning adalah media mampu meningkatkan nilai pembelajaran konvensional (seperti model pembelajaran konvensional, penggunaan modul pembelajaran, CD-ROM, kegiatan berbasis komputer) sehingga mampu menghadapi kemajuan teknologi, 3. Model belajar konvensional di kelas bukan bereti digantikan dengan media *E-learning*, justru meguatkan model belajar itu dengan pengayaan *video* dan penguasaan teknologi Pendidikan, 4. Kapasitas belajar siswa sangat beragam, sesuai dengan materi dan metode belajarnya. Semakin baik kesesuaian antara konten, media pembelajaran, dan model belajar yang digunakan, maka semakin optimal

kapasitas siswa, yang pada akhirnya akan menghasilkan pencapaian belajar yang maksimal.

Proses pengajaran dan pembelajaran yang terjadi di kelas adalah satu-satunya waktu di mana siswa dan guru dapat berkomunikasi. Siswa sering kesulitan untuk mendapatkan materi pengajaran yang telah diajarkan oleh guru. Salah satu cara untuk mengatasi masalah ini adalah dengan menggunakan teknologi di dalam kelas (Aminoto, Tugiyono & Pathoni, 2014). Sebagai komponen dari e-learning, pembelajaran berbasis web adalah usaha untuk mengubah proses pengajaran dan pembelajaran ke dalam format digital yang dimungkinkan oleh teknologi internet. Efisiensi proses pengajaran dan pembelajaran adalah fokus utama dari program pembelajaran berbasis web ini (Herayanti, Fuaddunnazmi, & Habibi, 2015).

Untuk menciptakan e-learning yang menarik dan disukai, (Yazdi, 2012:150) mengemukakan poin yang dimuat dalam menggunakan e-learning, yaitu: kesederhanaan, personalisasi, dan kecepatan. Tantangan dalam proses pembelajaran sering kali muncul, terutama dalam menyampaikan materi praktik seperti mengkafani jenazah. Metode pembelajaran konvensional terkadang kurang efektif dalam menarik minat siswa dan membantu mereka memahami konsep secara mendalam. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan Pembelajaran yang kreatif dan sesuai dengan kebutuhan siswa di era digital. Diantara solusi yang dapat diterapkan adalah penggunaan media pembelajaran berbasis e-learning. Aksesibilitas, kemampuan untuk beradaptasi, dan kapasitas untuk menyampaikan konten pendidikan dalam format yang lebih interaktif seperti film, simulasi, dan tes hanyalah beberapa manfaat dari media e-learning. Diperkirakan bahwa media ini akan memberikan siswa pengalaman pendidikan yang lebih menyeluruh, menarik, dan produktif. E-learning juga dapat digunakan sebagai alternatif dalam konteks pembelajaran Fiqh, yang membantu siswa dalam memahami topik praktis seperti membersihkan jenazah. Studi ini bertujuan untuk mengkaji penilaian sumber e-learning di MA Al-Huda Bengkalis yang berkaitan dengan topik pengkafanan jenazah, khususnya konten tentang persiapan jenazah (pengkafanan).

METODE

Metode Desain

Penelitian Penelitian ini dilakukan di MA AL-Huda Bengkalis. Metode Penelitian dan Pengembangan (R&D), sebuah strategi untuk menciptakan dan mengevaluasi model, produk, atau teknik baru, adalah metodologi penelitian yang digunakan. Untuk menyelesaikan masalah tertentu atau memenuhi tuntutan saat ini dalam masyarakat atau industri, penelitian dan pengembangan (R&D) berfokus pada menghasilkan informasi baru

Evaluasi Media E-Learning dengan Tema Mengkafani Jenazah di MA Al-Huda Bengkalis

atau aplikasi berguna dari pengetahuan yang ada (M Askari Zakariah et al., 2020). Untuk memastikan bahwa hasil yang dihasilkan dapat diterapkan secara teoritis dan praktis di lapangan, strategi ini melibatkan pengumpulan data empiris. Menurut Sugiyono (2015), tujuan dari teknik penelitian adalah agar pendekatan Penelitian dan Pengembangan (R&D) menggabungkan serangkaian proses yang sistematis untuk mengembangkan atau meningkatkan produk, model, atau proses tertentu.

Subjek Peneliti Responden

Tiga puluh siswa kelas X dan dua puluh dua guru berpartisipasi dalam penelitian ini. Setelah langkah-langkah selesai, responden diberikan kuesioner Google Forms untuk diisi dan dievaluasi sebagai bagian dari proses pengumpulan data.

Instrumen penelitian

Alat atau kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini disebarkan kepada guru dan siswa. Kuesioner guru memiliki tujuh dimensi, dengan empat indikator untuk dimensi 1, 3, 4, dan 7, serta tiga indikator untuk dimensi 2, 5, dan 6. Ini menghasilkan total dua puluh lima indikator untuk guru. Selain itu, terdapat tujuh dimensi dalam kuesioner siswa; dimensi 1, 2, 4, 5, dan 6 masing-masing memiliki tiga indikator, sementara dimensi 3 memiliki empat indikator, sehingga total indikator dalam alat siswa adalah 22. Dengan skor 1 menunjukkan "sangat tidak setuju" (SKS), 2 menunjukkan "tidak setuju" (TS), 3 menunjukkan "netral" (KS), 4 menunjukkan "setuju" (S), dan 5 menunjukkan "sangat setuju," alat ukur guru dan siswa memiliki rentang penilaian dari 1 hingga 5. Pengawas penelitian, yang juga merupakan dosen mata pelajaran, telah memverifikasi alat ukur guru dan siswa.

Gambaran Media E-Learning

Cara kerja Aplikasi media (tutorial E-Learning/E-Ujian ;

https://drive.google.com/file/d/1GS_ZByDxmiP7KHYJO4W2irTORK_H7jU0/view?usp=sharing)

1. Pendaftaran Akun E-Learning

- **Visual:**

- Kunjungi Situs resmima **E-Learning**
- Pengguna mengisi formulir pendaftaran: nama, email, dan paket yang dipilih.

- **Deskripsi:**

- Mendaftar dengan memilih paket (gratis atau berbayar).

Al-Aulia: Jurnal Pendidikan dan Ilmu-Ilmu Keislaman

Vol 11 No 1 (2025)

- Setelah verifikasi email, pengguna (admin, guru dan siswa) dapat mengakses ke dashboard e-learning lewat laman web yang sudah dibuat, <https://masalhuda.isch.id/>

2. Dashboard Admin

- **Visual:**
 - Tampilan Dashbor e-learning setelah login melalui alamat web(link) yang sudah dibuat melalui pendaftaran.
 - Menu utama: *Admin, pengguna (guru, siswa)*
- **Deskripsi:**
 - Admin masuk melalui fitur admin yang ada pada tampilan dashbor
 - Admin dapat melihat dan mengelola kursus, pengguna (akun guru dan siswa), dan pengaturan lainnya.
 - Admin mulai membuat kursus baru dan menambahkan informasi.



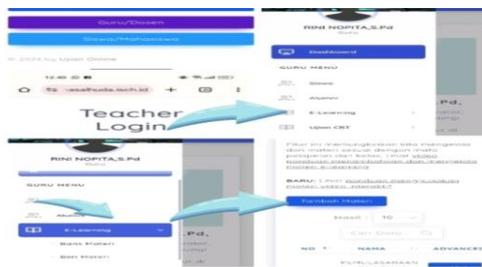
3. Menambahkan Pengguna (Siswa dan Guru)

- **Visual:**
 - Tampilan menu "Add Users" di e-learning.
 - Kolom untuk memasukkan nama, email, dan peran pengguna (guru/siswa).
- **Deskripsi:**
 - Admin memilih menu *Users > Add Users*.
 - Menambahkan guru dan siswa

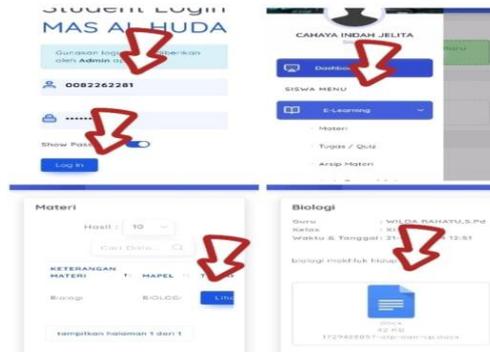


4. Upload Materi Pembelajaran (Guru)

- **Visual:**
 - Guru mengupload materi Pembelajaran melalui fitur guru, kemudian melanjutkan klik tombol e-learning untuk memuat materi pembelajaran, video interaktif, teks penjelasan, dan gambar pendukung dan web link video pembelajaran.
 - Terdapat tombol *Next* untuk melanjutkan ke halaman berikutnya.
- **Deskripsi:**
 - Pengguna mempelajari materi dalam format multimedia.
 - Video dapat dihentikan sementara atau diulangi sesuai kebutuhan.

**5. Aktivitas Interaktif (siswa)**

- **Visual:**
 - Siswa masuk melalui link e-learning yang dibagikan
 - Siswa mengklik fitur siswa dan melanjutkan ke fitur materi yang berisikan materi pembelajaran berupa materi pembelajaran, video interaktif, teks penjelasan,
 - Halaman disertai dengan kuis pilihan ganda, drag-and-drop, atau simulasi.
 - Terdapat tombol untuk mengirimkan jawaban dan melihat hasil.
- **Deskripsi:**
 - Setelah mempelajari materi, pengguna mengikuti aktivitas interaktif untuk mengukur pemahaman.
 - Aktivitas dirancang untuk melibatkan pengguna secara aktif.



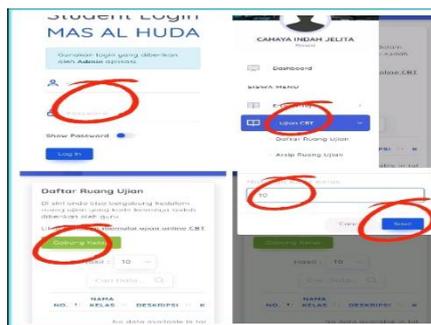
6. Penilaian dan Ujian

- **Visual:**

- Halaman ujian dengan waktu yang berjalan di pojok layar.
- Soal terdiri dari berbagai format: pilihan ganda, esai, dan analisis studi kasus.

- **Deskripsi:**

- Pengguna mengikuti ujian sebagai evaluasi akhir.
- Hasil ujian akan langsung ditampilkan jika penilaian bersifat otomatis.



3.5 Prosedur Pengumpulan Data

Memberikan kuesioner kepada responden untuk diisi adalah bagian dari proses pengumpulan dan pengumpulan data untuk studi ini. Responden menggunakan Google Forms untuk mengakses dan menyelesaikan kuesioner. Kuesioner siswa memiliki tujuh item dengan dua puluh dua pernyataan dan indikator terkait media e-learning, sedangkan kuesioner instruktur memiliki dua puluh lima pernyataan dan indikasi. Dua puluh dua guru dan tiga puluh siswa berpartisipasi dalam kuesioner penelitian ini. Studi empiris dengan data numerik adalah contoh pendekatan kuantitatif (Sahrum & Sahlim, 2012). Setelah itu, data numerik dievaluasi dan dijelaskan.

3.6 Analisis data

Evaluasi Media E-Learning dengan Tema Mengkafani Jenazah di MA Al-Huda Bengkalis

Dengan distribusi 25 indikator di antara responden guru, hasil analisis data dalam studi ini menunjukkan bahwa dimensi atau poin 1–7 memberikan penilaian skala numerik keseluruhan (sangat setuju) dengan deviasi standar 0,12. Dengan deviasi standar 0,20, responden siswa dari tujuh poin/item dengan distribusi 22 indikator juga memberikan penilaian persetujuan yang kuat. Temuan analisis menunjukkan bahwa sumber daya e-learning yang digunakan dalam proses tersebut efisien, mudah digunakan, relevan dengan konten yang disampaikan, dan menyenangkan untuk diikuti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tujuh item dengan dua puluh dua pernyataan/indikator tentang media e-learning untuk kuesioner siswa dan dua puluh lima pernyataan/indikator tentang media e-learning untuk kuesioner guru merupakan data penelitian yang dikumpulkan melalui kuesioner yang didistribusikan dan diisi oleh responden. Dua puluh dua profesor dan tiga puluh siswa berpartisipasi dalam kuesioner studi ini.

Adapun gambaran media E-learning dapat digambarkan pada Tabel 1 berikut:

Tabel 1. Gambaran media E-learning Mengkafani jenazah

No	Gambaran isi	Tujuannya
1		Menu utama untuk login : <i>Admin, pengguna (guru, siswa)</i>
2		Menu login Admin untuk menambahkan pengguna
3		Menu utama untuk login pengguna : <i>(guru, siswa)</i> Login Menggunakan akun yang dibuatkan oleh Admin
4		Menu untuk guru memberikan seluruh kegiatan (materi, tugas, ujian)
5		Menu untuk siswa melihat dan mengerjakan tugas (materi, tugas, ujian)
6		Menu untuk siswa dan mengerjakan dan melihat ujian (CBT)

Dengan adanya lima skala penilaian dan nilai tertinggi lima dan nilai terendah satu, maka didapat rentang nilai rentang skala sebagai berikut :

Dengan rentang skala 0,8, maka skala numeriknya sebagai berikut (Simamora. B, 2008):

Sangat tidak setuju: 1 s/d 1+0,8 $\rightarrow 1 < X \leq 1,8$

Tidak setuju : Di atas 1,8 s/d 1,8 + 0,8 $\rightarrow 1,8 < X \leq 2,6$

Netral : Di atas 2,6 s/d 3,6 + 0,8 $\rightarrow 2,6 < X \leq 3,4$

Setuju : Di atas 3,4s/d 3,4+ 0,8 $\rightarrow 3,4 < X \leq 4,2$

Sangat setuju : Di atas 4,2

Berikut table hasil analisis angket penilaian penggunaan media *e- learning* pada pembelajarn mata pelajaran fiqih kelas X MA AL-Huda Bengkalis.

Tabel 2. Hasil penilaian Media *E-Learning* Oleh Guru

No	Dimensi/indikator	N	X Rata-rata	SD	Interprestasi
1	Tampilan Layar	22	4,51	0,27	Sangat setuju
2	Teks	22	4,71	0,05	Sangat setuju
3	Bunyi/Suara/Video	22	4,75	0,06	Sangat setuju
4	Isi kandungan	22	4,63	0,17	Sangat setuju
5	Pencapaian objektif	22	4,65	0,09	Sangat setuju
6	Kemudahan dalam penggunaan	22	4,74	0,03	Sangat setuju
7	Efisiensi	22	4,64	0,16	Sangat setuju
	Rata-rata		4,66	0,12	Sangat setuju

Tabel 3. Hasil penilaian media *E-Learning* Oleh siswa

No	Dimensi/indikator	N	X Rata-rata	SD	Interprestasi
1	Tampilan Layar	30	4,23	0,23	Sangat setuju
2	Teks	30	4,39	0,16	Sangat setuju
3	Bunyi/Suara/Video	30	4,27	0,29	Sangat setuju
4	Isi kandungan	30	4,28	0,19	Sangat setuju
5	Pencapaian objektif	30	4,38	0,18	Sangat setuju
6	Kemudahan dalam penggunaan	30	4,32	0,15	Sangat setuju
7	Efisiensi	30	4,42	0,16	Sangat setuju
	Rata-rata		4,33	0,20	Sangat setuju

Pernyataan dalam Tabel 1 dan 2 dinilai dari 1 hingga 5 dan dipisahkan menjadi tujuh poin atau pernyataan. Dengan distribusi 25 indikator dari jawaban guru, pernyataan untuk dimensi 1–7 menawarkan penilaian skala numerik (sangat setuju) dengan deviasi standar 0,12. Dengan deviasi standar 0,20, responden siswa menilai tujuh poin/item, yang memiliki distribusi 22 indikator, sebagai sangat setuju. Ditetapkan bahwa sumber daya e-learning yang digunakan dalam proses tersebut relevan dengan konten yang ditawarkan, mudah dipahami, efektif, menarik, dan mudah digunakan, serta pengalaman belajar tersebut

Evaluasi Media E-Learning dengan Tema Mengkafani Jenazah di MA Al-Huda Bengkalis
menghibur.

Menyampaikan tujuan pembelajaran, menyajikan konten dengan cara yang menarik, memfasilitasi penekanan konsep, menawarkan tampilan yang menarik, mengikuti kemajuan ilmiah dan teknologi, serta membangun lingkungan belajar yang memungkinkan umpan balik interaktif untuk mendukung konsep pembelajaran secara efektif adalah semua aspek dari penerimaan media e-learning ini. Kami menggunakan dimensi dan indikator untuk menunjukkan hal ini (Arief S dan Suwanto; 86). Jelas dari nilai-nilai dalam data yang disebutkan di atas bahwa pendidik merespons positif terhadap sumber belajar berbasis teknologi dan berharap bahwa sumber tersebut akan digunakan sebagai salah satu solusi pembelajaran. Ini disebabkan oleh kenyataan bahwa media e-learning menawarkan lingkungan yang baru yang dapat mendorong kreativitas guru dalam mencari dan mengumpulkan bahan ajar yang sesuai (Sakdiah et al. 493). Siswa dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan lebih efektif dan menikmati belajar lebih banyak saat mereka menggunakan teknologi (Fatimah, 2022).

SIMPULAN

Simpulan

Berdasarkan analisis data dari 22 guru dalam tujuh dimensi dengan 25 indikator, semua indikator diklasifikasikan sebagai "Sangat Baik" dengan skor rata-rata 4,6 dan deviasi standar 0,12, berada di antara 4,21 dan 5,00. Dengan rata-rata 4,33 dan deviasi standar 0,2, skor penilaian dari 30 siswa masuk ke dalam kategori "Sangat Baik". Dari 25 indikator, 22 dinilai sebagai "Sangat Setuju." Oleh karena itu, materi e-learning yang dibuat dianggap sangat efisien, menarik, efektif, ramah pengguna, dan menyenangkan. Selain itu, media ini dapat meningkatkan stabilitas dan efektivitas proses pembelajaran sekaligus meningkatkan motivasi, perhatian, dan fokus siswa.

Skor Rata-rata	Kategori
4,21 – 5,00	Sangat Baik
3,41 – 4,20	Baik
2,61 – 3,40	Cukup
1,81 – 2,60	Kurang
1,00 – 1,80	Sangat Kurang

Dengan skor rata-rata: guru: 4,6 dan siswa: 4,33. Keduanya berada pada rentang 4,21 – 5,00 maka masuk dalam kategori "Sangat Baik".

Saran

Meningkatkan penggunaan sumber daya e-learning dalam kegiatan pembelajaran untuk menghasilkan pengajaran berkualitas tinggi. Pembuatan materi e-learning yang lebih menarik dan dinamis. Pelatihan pendidik untuk memaksimalkan pemanfaatan sumber daya e-learning. Penilaian konsisten terhadap efektivitas materi e-learning dalam kegiatan pembelajaran. Menggabungkan sumber daya e-learning dengan strategi pengajaran lainnya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran siswa.

REFERENSI

- Arsyaad, Azhar. 2017. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Bilson Simamora (2008), *Panduan Riset Perilaku Konsumen*, PT. Gramedia
- Fatimah, D. (2022). Effective use of technology in supervision educational institutions. *Indonesian Journal of Education (INJOE)*, 2(2), 138–149.
- Hartono, E. (2012). *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Web untuk Materi Bangun Ruang dan Sisi Datar* pada Kelas VIII SMPN 1 Bantul. Skripsi: Fakultas Sains dan Teknologi, Yogyakarta.
- Hartanto, W. (2016). *Penggunaan e-learning sebagai media pembelajaran*. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 10(1), 1–18.
- Haryadi, Rudi, dkk. 2021. "Pengaruh Media Pembelajaran E-learning terhadap Minat Belajar Siswa". *At-Ta'lim: Jurnal Pendidikan*. Vol.7 No.1
- Mulyani, W. (2013). *Pengaruh pembelajaran berbasis e-learning terhadap hasil belajar siswa pada konsep impuls dan momentum*.
- Sakdiah.dkk .2022. *Implementasi Kahoot sebagai media pembelajaran berbasis Game Based Learning terhadap Hasil Belajar dalam Menghadapi Era Revolusi Industri 4.0*. Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan. Vol.4 No1,2022; 487-497
- Sapriyah.2019. *Media Pembelajaran dalam proses Belajar Mengajar*. Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP. Vol.2 No1,2019;470-477. Bandung
- Setiawan, Ahcmad.2018. *Media Pembelajaran inovatif dan pengembangannya*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Setyoningsih. (2015). *E-learning: pembelajaran interaktif berbasis teknologi informasi*. Tersedia:<https://journal.iainkudus.ac.id/index.php/elementary/article/viewFile/1443/1319> diunduh 1 Juli 2020.
- Sohibun, Filza, Yuliana Ade. *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Virtual Class Berbantuan Google Drive*. *Tadris: Jurnal Keguruan dan Ilmu Tarbiyah*,
- Subyantoro.A, Suwanto FX. 2019. *Metode dan teknik penelitian sosial*. Yokyakarta; Andi
- Sugiyono, 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan RND*. Bandung: Alfabeta.
- Suhara, Permana, & Firmansyah. *Pernerapan e-learning scorative dalam pembelajaran bahasa*. Tersedia: <http://ejournal.stkipsiliwangi.ac.id/index.php/semantik/article/view/1476>. Diunduh 1 Juli 2020.
- Sukmadinata, N. S. (2011). *Metode penelitian pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sutedjo, B. 2002. *E-Education, Konsep, Teknologi dan Aplikasi Internet Pendidikan*. Yogyakarta.
- Syahrum, dan Salim. "Metodologi Penelitian Kuantitatif." *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 2012.

Evaluasi Media E-Learning dengan Tema Mengkafani Jenazah di MA Al-Huda Bengkalis

- Trianto, 2010. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi-Progresif*. Jakarta: Kencana.
- Yazdi, M. 2012. *E-Learning Sebagai Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Teknologi Informasi*. Jurnal Ilmiah Foristek. Sulawesi Tengah: Fakultas Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Tadulako.
- Wahyudi, I. (2017). *Pengembangan program pembelajaran fisika sma berbasis e-learning dengan schoology*. Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika Al-BiRuNi, 6(2), 187-199
- Wahyuningsih, D., dan R. Makmur. 2017. *E-Learning Teori Dan Aplikasi*. Bandung: Informatika
- Wahyuni, T., Wahyuni, S., & Yushardi, Y. (2017). *Pengembangan modul multimedia interaktif berbasis e-learning pada pokok bahasan besaran dan satuan di SMA*. Jurnal Pembelajaran Fisika, 6(4), 404-410.
- Utami, R. P., Rosidin, U., & Wahyudi, I. (2017). *Pengaruh Penggunaan E-Learning Dengan Schoology Materi Gravitasi Newton Terhadap Hasil Belajar Siswa*. Jurnal Pembelajaran Fisika, 5(2).
- Yulita, A. R., Ambarwulan, D., & Bakri, F. (2018). *Pengembangan E-Learning Menggunakan Chamilo Untuk Membantu Proses Pembelajaran Fisika SMA Kelas X Semester II*. Gravity: Scientific Journal of Research and Learning Physics, 4(2).